

# Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Bank Persero di Indonesia

Sri Rusiyati

STMIK Nusa Mandiri Jakarta  
Jl. Kramat Raya B No. 18, Jakarta Pusat  
e-mail: [rusiyati\\_sri@yahoo.com](mailto:rusiyati_sri@yahoo.com)

*Abstract* – This research was aimed to determine the effect of LDR and ROA on the level of profit growth in state-owned banks in Indonesia listed in Bank Indonesia and Indonesia Stock Exchange. The research period is 5 (five) years from 2010 to 2014. Data collection in this study uses secondary data in the form of data collection from Financial Statement of Bank Persero published in Bank Indonesia and Indonesia Stock Exchange. The sample has been done by using 4 (four) Bank Persero i.e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The variables in this research are LDR and ROA that influence the profit growth rate as dependent variable, and the analysis has been done by using multiple linear regression analysis. The results of this research showed that partially obtained Loan to Deposit Ratio (LDR) has a negative but not significant influence on the level of profit growth and Return On Assets (ROA) has a positive and significant relationship to profit growth.

Factors affecting the growth rate of earnings can be explained by the independent variables of 86.90% caused by LDR and ROA, while the remaining 13.1% is caused by other factors not included in this estimate such as exchange rate, interest rate, monetary policy, inflation rate etc.

**Keywords:** LDR, ROA, Profit Growth

rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas/rasio profitabilitas.

## I. PENDAHULUAN

Menurut Data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) Desember 2017, jumlah bank umum yang beroperasi sebanyak 115 bank yang terdiri dari 4 Bank Persero, 42 BUSN Devisa, 21 BUSN Non Devisa, 27 BPD, 12 Bank Campuran, dan 9 Bank Asing.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/14/PBI/2012 dalam rangka transparansi kondisi keuangan, Bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan, yang terdiri atas: Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Publikasi Lain.

Kinerja keuangan bank dapat dilihat dari laporan keuangan bank. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode.

Agar informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan dapat bermanfaat untuk mengukur kondisi keuangan maka perlu dilakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang dapat digunakan diantaranya rasio likuiditas,

Menurut Munawir (2010) Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu, Faktor rentabilitas merupakan faktor terpenting bagi para kreditur karena merupakan jaminan utama bagi para kreditur. Penilaian terhadap faktor rentabilitas meliputi rasio Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan lain lain sedangkan mengukur rasio likuiditas salah satunya adalah Loan Deposit Ratio (LDR).

Hasil penelitian terdahulu dikatakan bahwa ROA di antara ketiga bank BUMN memiliki perbedaan yang signifikan sedangkan nilai NPM dapat dikatakan bahwa nilai NPM tiga bank yang dimiliki tidak memiliki perbedaan signifikan. (Marwansyah, 2016).

Bahwa hanya variabel return on assets yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan. Sedangkan Rasio Variabel Likuiditas, Rasio Hutang Terhadap Aktiva, Perputaran Aset Total tidak berpengaruh

signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek. (Andriyani, 2015).

Dikatakan bahwa ROA di antara ketiga bank BUMN tersebut memiliki perbedaan yang signifikan sedangkan nilai NPM yang dimiliki tidak memiliki perbedaan signifikan. (Nuraini Noni Suhermin, 2016).

Hal-hal sebagaimana diuraikan diatas yang melatar belakangi peneliti untuk membahas lebih jauh mengenai analisis pengaruh rasio keuangan terhadap tingkat pertumbuhan laba pada Bank persero di Indonesia periode 2010 sampai dengan 2014.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1. Tipe Penelitian

Penelitian ini menyoroti kegunaan informasi keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yang dapat dihitung dari informasi yang dikandung dalam laporan keuangan. Di samping itu akan dilihat bagaimana pengaruh atau hubungan pos-pos beban dan perkiraan neraca serta kinerja keuangan dalam sumbangannya terhadap laba bersih yang dicapai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi dan korelasi yang berguna untuk menganalisis pengaruh LDR dan ROA terhadap tingkat pertumbuhan laba pada bank persero di Indonesia periode 2010 sampai dengan 2014.

### 2.2. Variabel dan Pengukurannya

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

#### 1. Variabel Tidak Bebas atau Terikat (Dependent Variable)

Variabel tidak bebas atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Di dalam penelitian ini tingkat pertumbuhan laba merupakan variabel tidak bebas (Y).

#### 2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel-variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang dianggap mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba (dependent variable) yang sedang dianalisis terdiri dari :

- a. Loan Deposit Ratio(LDR) dengan kode X1
- b. Return on Assets (ROA) dengan kode X2

Menurut Suparmoko (1999) model regresi berganda dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

X1 = Loan Deposit Ratio (LDR)

X2 = Return on Assets (ROA)

b1,b2 = Koefisien regresi

e = Faktor pengganggu

Pendekatan regresi berganda pada tingkat pertumbuhan laba menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 10\%$ .

Adapun variabel dan pengukurannya dapat ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1 : Variabel dan Pengukuran

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pengukuran
Likuiditas	Loan Deposit Ratio	1. Loan 2. Deposit	Rasio
Rentabilitas	Return On Assets	3. Profit / Loss before Tax 4. Assets	Rasio

### 2.3. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi atau ruang lingkup yang digunakan adalah seluruh bank yang termasuk jenis bank umum. Adapun kategori jenis bank umum ada 4 yaitu Bank Umum Milik Pemerintah (Bank BUMN atau Bank Persero), Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa, BUSN Non – Devisa, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Campuran dan Bank Asing.

### 2.4. Sampel dan Penarikan Data

Menurut Suparmoko (1990). Sampel merupakan bagian dari elemen-elemen populasi. Dari beberapa kategori jenis bank umum yang termasuk populasi perbankan tersebut, dipilih 1 kategori jenis Bank Umum yaitu Bank Umum milik pemerintah (persero) atau dalam hal ini juga milik Negara. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari bank umum konvensional dengan kategori bank persero yang tercatat di Bank Indonesia maupun Bursa Efek Indonesia berjumlah 4 bank. Penentuan sample ini menggunakan purposive sampling atau pemilihan sample berdasarkan tujuan. Periode yang

digunakan adalah tahun 2010 sampai dengan tahun 2014

Adapun data sampel tersebut dapat ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel 2 : Daftar Bank Persero Milik Pemerintah di Indonesia

No	Nama Perusahaan
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sumber: Bank Indonesia (2017)

## 2.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia Indonesia. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh melalui Studi Kepustakaan yaitu penggalan sumber data dengan cara membaca buku-buku referensi, literatur, buku-buku teori, internet dan berbagai informasi lainnya. Sumber data yang digunakan adalah sumber data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data yang digunakan adalah sumber data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

## 2.6. Metode Analisis Data

Pengujian dilakukan sebagai berikut :

### a. Perumusan Perumusan Hipotesis

$H_0 = 0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara LDR dan ROA terhadap tingkat pertumbuhan laba pada bank persero di Indonesia

$H_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara LDR dan ROA terhadap tingkat pertumbuhan laba pada bank persero di Indonesia.

### b. Uji Statistik t

Dalam uji statistik ini digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi dalam model.

$$(2) \quad \text{Rumusnya : } t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots$$

Dimana :

t hitung = statistik student t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) di atas, maka digunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

### c. Menentukan derajat signifikan ( $\alpha$ )

Tingkat kesalahan yang dapat ditolerir, ditentukan sebesar  $\alpha = 5\%$

### d. Uji Statistik F

Menurut Soentoro (2003) untuk menguji signifikansi koefisien korelasi berganda dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \dots\dots\dots(3)$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Pengujian terhadap signifikansi model matematis yang dipilih dilakukan dengan menggunakan uji F dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  Artinya secara bersama-sama variabel LDR dan ROA terdapat dalam model tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  Artinya secara bersama-sama variabel LDR dan ROA terdapat di dalam model berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) di atas, maka digunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

$F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap tingkat pertumbuhan laba pada bank persero di Indonesia periode tahun 2010 sampai dengan 2014.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan maupun triwulan dari keempat bank persero yang terdaftar

di Bank Indonesia maupun Bursa Efek Indonesia yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, hasil perhitungan analisis pengaruh LDR dan ROA terhadap tingkat pertumbuhan laba pada bank persero di Indonesia periode tahun 2010 sampai dengan 2014 dapat dilihat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil perhitungan Analisis Pengaruh LDR dan ROA Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Bank persero di Indonesia periode tahun 2010 sampai dengan 2014

Sumber : Bank Indonesia (data diolah kembali)

Penjelasan Tabel 3. diuraikan sebagai berikut :

Pada bagian koefisien regresi dapat dilihat nilai  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  adalah sebesar -64.629 dan 6412.736 dan nilai konstanta sebesar 581.405 maka persamaan yang diperoleh dari persamaan regresi berganda dari penelitian ini adalah :

$$\hat{Y} = 581.405 - 64.629X_1 + 6412.736X_2$$

T hitung            (-0.668)        (5.591)

$R^2$                 = 0.869

F Hitung         = 26.170

Dimana :

$\hat{Y}$                  = Tingkat Pertumbuhan Laba

$X_1$                 = Loan Deposit Ratio (LDR)

$X_2$                 = Return On Assets (ROA)

Apabila dengan asumsi parameter lainnya konstan maka persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 581.405 menyatakan bahwa jika variabel independen sebesar nol, maka tingkat pertumbuhan laba yang terbentuk adalah 581.405 Rupiah.
- Koefisien regresi dari variable Loan to Deposit Ratio  $\beta_1 = -64.629$  menunjukkan bahwa apabila variabel Loan to Deposit Ratio mengalami kenaikan sebesar 1 % maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar 64.629 Rupiah.

- Sedangkan koefisien regresi Return on Assets  $\beta_2 = 6412.736$  hal ini berarti bahwa apabila Return on Assets mengalami kenaikan sebesar 1 % maka laba akan naik sebesar 6412.736 Rupiah.

### 3.2. Uji Statistik t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan bila t tabel dan t hitung atau dengan melihat nilai signifikansi t (sig-t).

Pada analisis uji statistik t tersebut digunakan untuk melihat keberartian koefisien regresi dengan  $\alpha = 10\%$  dihasilkan t tabel =  $t_{0.05,17} = 1.739$ .

Hasil pengolahan data diperoleh nilai t hitung masing-masing variabel sebesar :

t hitung  $X_1$  (LDR) = -0,668

t hitung  $X_2$  (ROA) = 5,961

Sedangkan hasil pengolahan data diperoleh t hitung (sig) masing-masing variabel sebesar :

t hitung  $X_1$  (LDR) = 0.513

t hitung  $X_2$  (ROA) = 0.000

$X_1$  (LDR) menunjukkan t hitung < t table atau  $-0.668 < 1,739$  berarti bahwa pengaruh antara Loan Deposit Ratio (LDR) terhadap pertumbuhan laba adalah negative dan t hitung (sig) > 0.10 atau 0.513 > 0.10 berarti pengaruh tersebut tidak signifikan atau tidak berarti antara Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap pertumbuhan laba.

$X_2$  (ROA) menunjukkan t hitung > t table atau 5,961 > 1,739 berarti terdapat pengaruh positif antara Return on Assets (ROA) dengan pertumbuhan laba dan t hitung (sig) sebesar 0.000 t hitung (sig) < 0.10 atau 0.000 < 0.10 berarti ada pengaruh yang signifikan antara Return on Assets terhadap pertumbuhan laba.

Keterangan	Nilai	Variabel	
		$X_1$	$X_2$
Constant	581.40		
Coefficient	5	-	6412.73
Uji Statistik (sig)		64.629	6
Uji Statistik t hitung		0.513	0.000
		-0.668	5.961
R	0.869		
R Square	0.755		
F Hitung (Sig)	0.000		
F Hitung	26.170		

3.3. Hasil Nilai  $R^2$  yang tampak dalam persamaan di atas merupakan koefisien determinasi yang menunjukkan proporsi atau bagian dari perubahan dalam variabel tidak bebas secara bersama-sama terhadap variabel bebas.

R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.869 (86.90%) menunjukkan bahwa variasi perubahan naik turunnya pertumbuhan laba sebesar 86,90 % disebabkan oleh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Return on Assets (ROA) sedangkan sisanya sebesar 13,1 % disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam estimasi ini seperti perubahan kurs, tingkat bunga, kebijakan moneter, tingkat inflasi dan sebagainya.

#### 3.4. Uji ANOVA atau F tes

Hipotesis uji Anova atau F-tes sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0 :$$

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara LDR dan ROA terhadap tingkat pertumbuhan laba pada bank persero di Indonesia.

$$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0 :$$

Ada pengaruh yang signifikan antara LDR dan ROA terhadap tingkat pertumbuhan laba pada bank persero di Indonesia.

Dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$  dihasilkan  $F_{tabel} : F_{0,05(2,17)} = 3,59$

Hasil F hitung sebesar 26.170 menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $26.170 > 3.59$  atau F hitung (sig) sebesar 0.000 menunjukkan signifikansi dibawah 0.05 maka *Ho ditolak dan Hi diterima* berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara LDR dan ROA terhadap tingkat pertumbuhan laba pada bank persero di Indonesia.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba. Dengan demikian apabila Loan to Deposit Ratio (LDR) dinaikkan maka pertumbuhan laba akan turun, sebaliknya apabila tingkat Loan to Deposit Ratio (LDR) diturunkan maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan.
2. Return On Assets (ROA) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian apabila Return On Assets (ROA) dinaikkan maka pertumbuhan laba akan naik, sebaliknya apabila tingkat Return On Assets (ROA) diturunkan maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya sebesar 86,90 % disebabkan oleh LDR dan ROA, sedangkan sisanya sebesar 13,1 % disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam estimasi ini seperti perubahan kurs, tingkat bunga, kebijakan moneter, tingkat inflasi dan sebagainya.

#### REFERENSI

- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343–358.
- Arif Sugiono Dan Edu.U (2011). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan, Jakarta: Grasindo
- Laporan Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.tahun 2010-2014.
- Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2010-2014.
- Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero). tahun 2010-2014.
- Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2010-2014.
- Marwansyah, S. (2016). ANALISIS PERBANDINGAN RASIO RENTABILITAS ROA, NPM, ROE PADA BANK BUMN PERIODE 2007-2015. *Konferensi Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 2(1), 1–MN.8. <http://konferensi.nusamandiri.ac.id/prosiding/index.php/knit/article/view/99> (March 6, 2018).
- Munawir. S. (1999). *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE.
- Nuraini Noni Suhermin. (2016). Pengaruh Perubahan ROA, BOPO, NPM dan LDR Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(7).
- Suharli. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Soentoro Ali Idris. (2003). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: CV Taramedia
- Suparmoko. M (1999). Metode Penelitian Praktis (edisi Keempat). Yogyakarta : BPFE.

Thomas Suyatno dkk. (1997). Kelembagaan Perbankan (Edisi Kedua). Jakarta: Gramedia. Pustaka Utama.

Biografi Penulis:

**Sri Rusiyati**, lahir di Kebumen, 26 Mei 1969 dan menyelesaikan studi S2 tahun 2004 program studi Magister Manajemen pada Universitas Budiluhur. Saat ini aktif sebagai dosen di STMIK Nusa Mandiri dan Bina Sarana Informatika.